

BAB III METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai teknik vokal *growl* yang digunakan oleh vokalis band Jasad dalam lagu *Bayu Sabda Hedap*.

Penelitian ini berfokus pada data yang bersifat naratif dan kontekstual, yang diperoleh melalui proses wawancara mendalam terhadap informan yang relevan, yaitu vokalis dari band Jasad itu sendiri sebagai subjek utama penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti berupaya mengNotasikan fenomena vokal *growl* secara deskriptif berdasarkan perspektif dan pengalaman subjek yang diteliti, pada lagu *Bayu Sabda Hedap* ini.

Erikson dalam Pahleviannur dkk. (2022, hlm. 9) Mendefinisikan bahwa “penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang dilakukan secara intensif dan teliti tentang yang sedang terjadi di lapangan melalui refleksi analitis terhadap dokumen, bukti-bukti, dan disajikan secara deskriptif maupun langsung mengutip hasil wawancara.” Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada angka atau statistik, tetapi lebih menitikberatkan pada makna di balik perilaku dan pengalaman individu. Sejalan dengan hal tersebut, Pahleviannur dkk. (2022, hlm. 7 & 8) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individual maupun kelompok.”

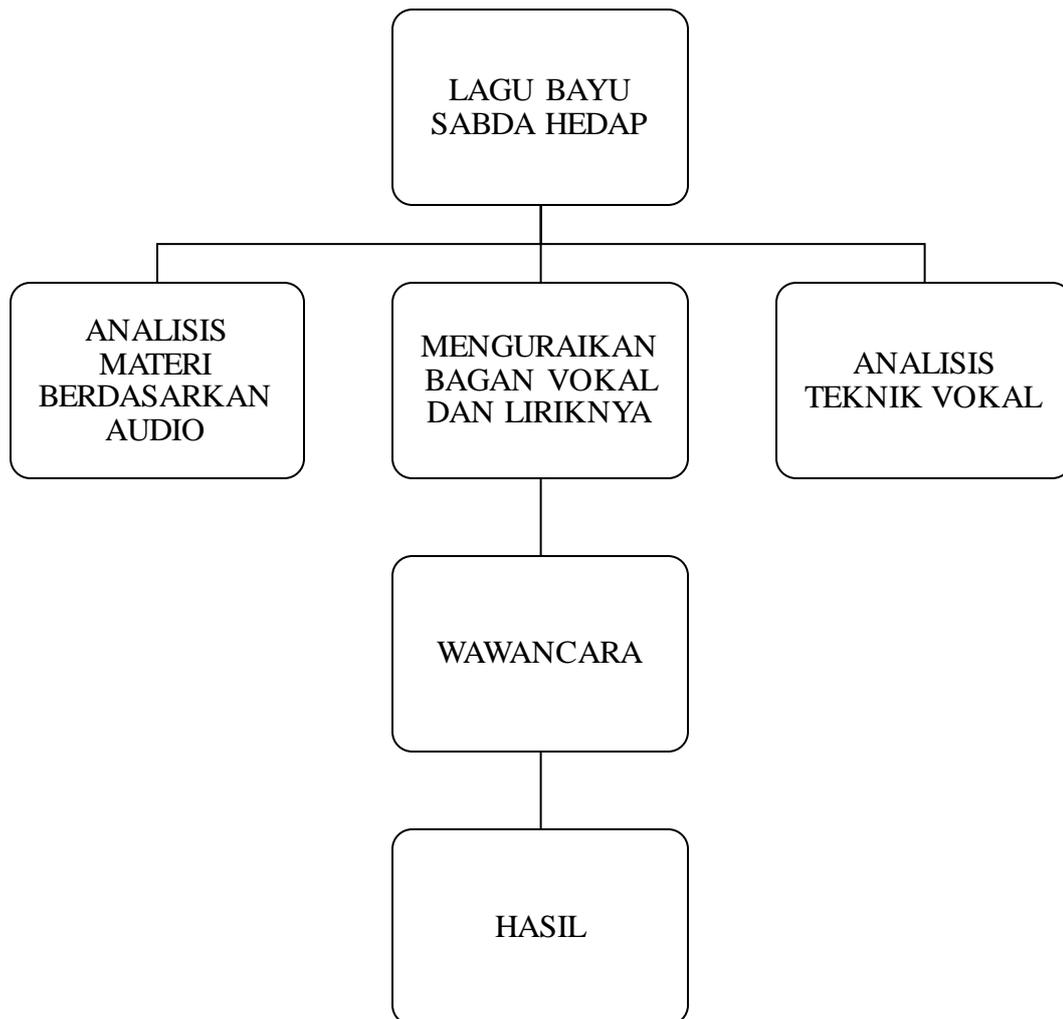
Hasilnya bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar/ setting alamiah dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini (Fadli, 2021, hlm. 33).

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dirancang oleh peneliti bertujuan untuk mencapai

tujuan penelitian secara sistematis dan sesuai dengan relevansi karya yang dikaji. Desain penelitian yang telah dibuat sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian



3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian bertempat di rumah vokalis Jasad/Kang Man.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini berfungsi sebagai dasar referensi sekaligus sebagai bahan utama dalam proses analisis oleh peneliti. Data yang dikumpulkan bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid, akurat, dan

relevan mengenai teknik vokal *growl* yang digunakan oleh vokalis band Jasad dalam lagu *Bayu Sabda Hedap*.

3.3.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai langkah awal untuk meninjau dan memahami karya musik *Bayu Sabda Hedap* secara menyeluruh. Tujuan utama dari observasi ini adalah untuk menelaah secara spesifik penggunaan teknik vokal *growl* yang diterapkan oleh vokalis band Jasad. Melalui proses pengamatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi elemen-elemen penting yang berkaitan dengan teknik vokal *growl*, seperti artikulasi, dinamika, warna suara, serta penerapan teknik vokal dalam konteks musikal dan ekspresif.

Observasi ini juga berfungsi sebagai dasar awal dalam menyusun instrumen wawancara, sehingga peneliti telah memiliki pemahaman awal yang cukup mengenai objek yang diteliti sebelum melakukan wawancara dengan narasumber. Dengan demikian, proses wawancara menjadi lebih terarah dan efektif dalam menggali informasi yang dibutuhkan.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber dalam bentuk kegiatan tanya jawab. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam terkait objek penelitian, dalam hal ini teknik vokal *growl* pada lagu *Bayu Sabda Hedap* oleh band Jasad.

Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan secara informal dan semi-terstruktur dengan narasumber utama, yaitu vokalis band Jasad. Pendekatan ini dipilih agar proses wawancara berlangsung secara lebih luasa, tidak kaku, dan menciptakan suasana yang nyaman bagi kedua belah pihak. Peneliti menggunakan teknik *open-ended questions* untuk memberikan ruang kepada narasumber dalam menyampaikan pendapat, pengalaman, serta pemahamannya secara komprehensif.

Selain itu, wawancara dilaksanakan secara fleksibel, baik dari segi waktu maupun tempat, guna menyesuaikan dengan kesediaan dan kenyamanan narasumber. Diharapkan melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data

yang lebih kaya dan autentik dalam memahami penggunaan teknik vokal *growl* secara mendalam.

3.3.3 Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka dengan mengkaji berbagai sumber referensi yang dianggap relevan dan mendukung fokus penelitian. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh landasan teoritis serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknik vokal *growl* dan konteks musikal dalam genre *metal*, khususnya pada band Jasad. Melalui studi pustaka ini, peneliti dapat menyusun kerangka berpikir yang sistematis serta mengidentifikasi celah penelitian yang belum banyak diangkat oleh peneliti terdahulu.

Adapun sumber-sumber yang dijadikan bahan kajian pada studi pustaka berupa audio, video pertunjukan, artikel jurnal ilmiah, skripsi, buku cetak, dan juga buku elektronik atau *e-book*.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument), sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Peneliti secara langsung melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data di lapangan. Untuk menunjang proses pengumpulan data, digunakan beberapa instrumen pendukung, yaitu:

3.4.1 Pedoman Observasi

Digunakan untuk mencatat berbagai aspek performa vokal vokalis Jasad dalam lagu “*Bayu Sabda Hedap*”, termasuk gestur, teknik vokal, dan ekspresi saat bernyanyi. Observasi dilakukan melalui video pertunjukan maupun rekaman audio lagu tersebut.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi

No.	Aspek Observasi	Indikator	Tanggal Observasi
1	Masuknya vokal	Bar dan waktu vokal pertama kali muncul	1-5 Februari 2025

No.	Aspek Observasi	Indikator	Tanggal Observasi
2	Jenis teknik vokal	<i>growl, scream, guttural, pig squeal</i> <i>whisper scream, dsb</i>	1-5 Februari 2025
3	Durasi vokal	Panjang vokal dalam ketukan atau bar	1-5 Februari 2025
4	Dinamika vokal	Pianissimo, piano, mezzo piano, mezzo forte, forte, fortissimo	1-5 Februari 2025
5	Ekspresi vokal	Karakter emosional (intimidatif, agresif, lirih, dalam, dsb)	1-5 Februari 2025
6	Artikulasi	Jelas/tidak jelas; terbuka/tertahan; bentuk pengucapan lirik	1-5 Februari 2025
7	Resonansi vokal	Dalam, tajam, bulat, teredam, dsb	1-5 Februari 2025
8	Perubahan teknik vokal antarbagian	Perbedaan teknik vokal dari <i>verse</i> ke <i>chorus, chorus ke bridge, dsb</i>	1-5 Februari 2025
9	Penggunaan teknik tambahan	<i>Grace note, false vocal fold control, dsb</i>	1-5 Februari 2025
10	Kohesi dengan instrument	Kesesuaian vokal dengan dinamika dan tekstur instrumen pengiring	1-5 Februari 2025
11	Tekanan emosional	Kesan emosional yang ditimbulkan dari dinamika dan teknik vokal pada bagian tertentu	1-5 Februari 2025
12	Struktur vokal dalam lagu	Susunan vokal dari awal hingga akhir lagu: bagan, pengulangan, variasi, klimaks	1-5 Februari 2025

3.4.2 Pedoman Wawancara

Instrumen ini berupa daftar pertanyaan terbuka (*open-ended question*) yang disusun untuk menggali informasi dari narasumber, khususnya mengenai teknik vokal grow. Pedoman ini disusun berdasarkan fokus penelitian dan dikembangkan secara fleksibel selama proses wawancara berlangsung.

Tujuan Wawancara:

Untuk memperoleh data mendalam mengenai teknik vokal yang digunakan vokalis Jasad dalam lagu “*Bayu Sabda Hedap*”, khususnya teknik *growl*, dari perspektif vokalis secara langsung. Wawancara ini juga bertujuan menggali aspek dinamika vokal, ekspresi, kontrol teknik, dan filosofi vokal ekstrem dalam konteks musikal dan artistik.

Informan Utama:

- Nama: Mohamad rohman/Kang Man
 - Posisi: Vokalis band Jasad
 - Waktu & Tempat Wawancara: Jum’at 14 maret 2025 di rumah Kang Man
- Daftar Aspek yang Digali & Pertanyaan Panduan.

Tabel 3. 3 Tabel Pedoman Wawancara

No.	Aspek yang Digali	Contoh Pertanyaan <i>Open-Ended</i>
1	Latar belakang vokal ekstrem	Bagaimana awal mula Kang Man mempelajari teknik vokal ekstrem seperti <i>growl</i> atau <i>scream</i> ?
2	Spesifikasi teknik vokal	Dalam lagu <i>Bayu Sabda Hedap</i> , teknik vokal apa saja yang digunakan? Bisa dijelaskan per bagian?
3	Teknik <i>deep growl</i> secara teknis	Bisa dijelaskan bagaimana proses produksi suara <i>deep growl</i> dilakukan secara teknis?
4	Penggunaan false vocal cords	Bagaimana peran pita suara palsu (false vocal cords) dalam menghasilkan karakter vokal seperti di lagu ini?
5	Kontrol dinamika	Bagaimana cara Kang Man mengontrol dinamika

No.	Aspek yang Digali	Contoh Pertanyaan <i>Open-Ended</i>
	vokal	vokal, misalnya dari suara yang lebih keras ke lembut (<i>forte</i> ke <i>piano</i>)?
6	Ekspresi dan penjiwaan vokal	Apa makna atau emosi yang ingin disampaikan lewat <i>growl</i> di bagian tertentu lagu ini?
7	Kesulitan teknik	Bagian mana dalam lagu ini yang menurut Kang Man paling sulit secara vokal, dan kenapa?
8	Teknik napas dan stamina vokal	Teknik napas seperti apa yang digunakan untuk menjaga stamina saat <i>growling</i> panjang seperti di lagu ini?
9	Perpindahan antar teknik vokal	Dalam lagu ini, bagaimana Kang Man mengatur transisi dari <i>growl</i> ke <i>scream</i> atau sebaliknya?
10	Fungsi ekspresif dalam struktur lagu	Menurut Kang Man, bagaimana teknik vokal bisa membentuk alur atau narasi emosional dalam lagu ini?
11	Artikulasi dalam <i>growl</i>	Apakah ada perhatian khusus terhadap kejelasan lirik saat <i>growling</i> ? Bagaimana artikulasi dijaga?
12	Teknik tambahan yang digunakan	Apakah Kang Man menggunakan teknik tambahan seperti vibrato, fry <i>scream</i> , whisper <i>growl</i> , atau lainnya?
14	Proses kreatif rekaman vokal	Bisa diceritakan proses rekaman vokal untuk lagu <i>Bayu Sabda Hedap</i> ? Apakah ada arahan teknis atau eksperimen?
15	Pesan artistik vokal dalam lagu ini	Apa yang ingin disampaikan melalui karakter vokal dalam lagu ini secara keseluruhan?

Strategi Pelaksanaan Wawancara

- Jenis Wawancara: Semi-terstruktur
- Teknik Pengambilan Data: Audio/video recording, dokumentasi

- Durasi Wawancara: ± 45-60 menit
- Pendekatan: Humanis, apresiatif, dan terbuka terhadap improvisasi narasi informan.

3.4.3 Dokumentasi

Berupa data rekaman audio/video, tangkapan layar, serta foto-foto dari performa vokalis Jasad. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan memberikan bukti visual terkait teknik vokal yang dianalisis.

Tabel 3. 4 Tabel Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumentasi	Objek yang Didokumentasikan	Format File / Media	Tanggal Dokumentasi	Keterangan / Relevansi
1	Audio rekaman	Lagu <i>Bayu Sabda Hedap</i> – versi studio	MP3 / WAV	1 Februari 2025	Referensi utama untuk analisis vokal, tempo, dinamika, dan struktur teknik vokal <i>growl</i>
2	Video penampilan live	Penampilan live Jasad (jika tersedia) saat membawakan lagu <i>Bayu Sabda Hedap</i>	MP4 / YouTube link / lainnya	5-10 februari 2025	Observasi ekspresi vokalis, teknik panggung, dan kontrol vokal saat live

No.	Jenis Dokumentasi	Objek yang Didokumentasikan	Format File / Media	Tanggal Dokumentasi	Keterangan / Relevansi
3	Partitur vokal	Notasi vokal bagian-bagian penting lagu	JPEG / PDF / MuseScore	5-10 Februari 2025	Menunjukkan struktur ritmis vokal dan durasi ketukan yang digunakan dalam <i>growl</i>
4	Foto narasumber	Dokumentasi Kang Man sebagai narasumber wawancara	JPEG / PNG	14 Maret 2025	Untuk keperluan pelengkap data dan validasi sumber
5	Hasil wawancara	Cuplikan rekaman suara / video wawancara dengan Kang Man	MP3 / MP4		Bukti keaslian data primer dan pendalaman teknik vokal berdasarkan perspektif narasumber

3.4.4 Studi Pustaka

Peneliti juga menggunakan berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan dengan teknik vokal *growl*, vokal ekstrem dalam musik *metal*, serta referensi teori analisis musik.

Tabel 3. 5 Tabel Pedoman Studi Pustaka

No.	Aspek Studi Pustaka	Indikator yang Dikaji	Relevansi Terhadap Pengumpulan Data	Jenis Sumber
1	Teknik Vokal <i>Growl</i>	Definisi, karakteristik, mekanisme produksi suara	Menjadi dasar observasi dan analisis teknik vokal narasumber	audio, video, artikel jurnal ilmiah, skripsi, buku cetak, dan juga buku eketronik atau <i>e-book</i>
2	Dinamika Vokal	Penggunaan intensitas suara (<i>piano-forte</i>), artikulasi, perubahan volume	Menjadi acuan dalam analisis rekaman vokal dan observasi performa	audio, video, artikel jurnal ilmiah, skripsi, buku cetak, dan juga buku eketronik atau <i>e-book</i>
3	Ekspresi dan Penjiwaan Vokal	Nuansa emosional, interpretasi vokal, gaya performatif	Menjadi parameter dalam wawancara dan observasi ekspresi vokalis	audio, video, artikel jurnal ilmiah, skripsi, buku cetak, dan juga buku eketronik atau <i>e-book</i>
4	Struktur Lagu <i>Metal</i>	Bentuk lagu (<i>verse, chorus, bridge</i>), tempo, birama, transisi antarbagian	Menjadi panduan dalam identifikasi titik masuk vokal pada partitur	audio, video, artikel jurnal ilmiah, skripsi, buku cetak, dan juga buku eketronik atau <i>e-book</i>
5	Studi Sebelumnya (Penelitian Terdahulu)	Temuan dan pendekatan dalam penelitian serupa	Memberikan pembandingan dan justifikasi pendekatan pengumpulan data	Skripsi, tesis, jurnal vokal <i>metal</i>
6	Teknik Dokumentasi dalam Musik	Metode transkripsi vokal, pencatatan observasi audio/visual	Digunakan sebagai panduan dalam penyusunan dokumentasi lapangan	audio, video, artikel jurnal ilmiah, skripsi, buku cetak, dan juga buku

No.	Aspek Studi Pustaka	Indikator yang Dikaji	Relevansi Terhadap Pengumpulan Data	Jenis Sumber
				elektronik atau <i>e-book</i>
7	Metodologi Penelitian Kualitatif	Teknik wawancara, observasi partisipatif, studi dokumentasi	Untuk merancang teknik dan alat pengumpulan data lapangan	audio, video, artikel jurnal ilmiah, skripsi, buku cetak, dan juga buku elektronik atau <i>e-book</i>

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data akan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi terhadap lagu *Bayu Sabda Hedap* yang dibawakan oleh vokalis Jasad, serta melalui wawancara dengan narasumber terkait. Selain itu, data pendukung diperoleh dari dokumentasi, referensi pustaka, dan hasil transkripsi wawancara.

2. Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian, yaitu teknik vokal *growl* dalam lagu *Bayu Sabda Hedap*. Informasi yang tidak relevan akan dieliminasi, sedangkan data penting akan disusun berdasarkan relevansi penelitian.

3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk deskriptif naratif, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami pola teknik vokal yang digunakan. Penyajian data dapat berupa kutipan hasil wawancara, deskripsi teknik vokal, serta analisis potongan lagu secara musikal.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dianalisis, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan pembahasan yang berkaitan dengan teknik vokal *growl* yang digunakan oleh vokalis band Jasad. Kesimpulan ini menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.